

Systematic Literature Review: Strategi Komunikasi Efektif Berbasis Al-Qur'an dalam upaya menjaga iklim kondusif pada Sekolah Dasar

Siti Pupu Fauziah¹, Siti Rahmah², Siti Nurul Zalzilah Rahmah³

^{1,2,3}Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi efektif berbasis Al-Qur'an dalam membangun iklim kondusif di lingkungan Sekolah Dasar. Menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan kerangka PRISMA, sebanyak 15 artikel terpilih dari 100 literatur yang diperoleh melalui *Google Scholar* periode 2020–2025 dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai komunikasi Qur'ani, seperti *qawlan sadīdan*, *qawlan balīghan*, *qawlan layyinan*, dan prinsip *syūrā*, diimplementasikan dalam berbagai bentuk seperti program tahfidz, dialog empatik, keteladanan kepemimpinan, serta kolaborasi antara guru dan orang tua. Strategi ini terbukti mendorong pembentukan karakter, mencegah *bullying*, serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi warga sekolah. Meskipun demikian, sebagian besar studi masih bersifat deskriptif dan belum menyentuh aspek evaluatif berbasis instrumen terstandar maupun eksplorasi pemanfaatan media digital dalam komunikasi Qur'ani. Temuan ini memberikan arah bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan Islam yang lebih integratif dan kontekstual.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Iklim Sekolah, Komunikasi Efektif, Pendidikan Islam, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to examine effective communication strategies based on the Qur'an in creating a conducive climate in elementary schools. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach with the PRISMA framework, 15 articles selected from 100 pieces of literature obtained through Google Scholar for the period 2020–2025 were analyzed in depth. The results showed that Qur'anic communication values, such as qawlan sadīdan, qawlan balīghan, qawlan layyinan, and the principle of syūrā, were implemented in various forms, such as tahfidz programs, empathetic dialogue, leadership role models, and collaboration between teachers and parents. These strategies have been proven to encourage character building, prevent bullying, and increase the trust and participation of school members. However, most studies are still descriptive in nature and have not touched on evaluative aspects based on standardized instruments or explored the use of digital media in Qur'anic communication. These findings provide direction for the development of more integrative and contextual Islamic education policies and practices.

Keyword: Al-Qur'an, Effective Communication, Elementary School, Islamic Education, School Climate

Info Artikel:

Diterima: 05-09-2025

Direvisi: 30-11-2025

Revisi diterima: 30-12-2025

Rujukan: Fauziah, R. S. P., & Rahmah, N. (2025). *Systematic Literature Review: Strategi Komunikasi Efektif Berbasis Al-Qur'an dalam upaya menjaga iklim kondusif pada Sekolah Dasar*. Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 4(4), 961–972. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i4.1707>

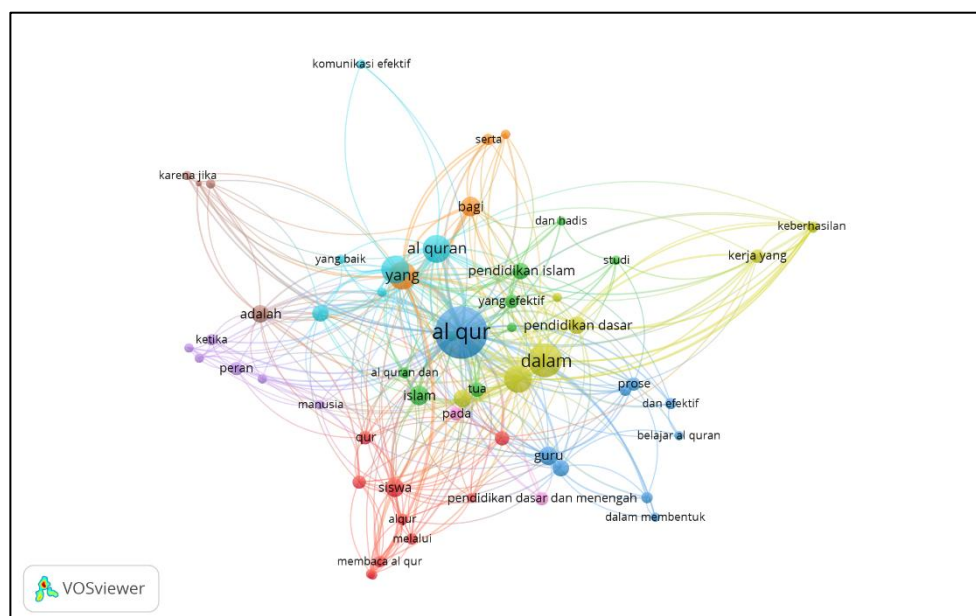
This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Komunikasi yang efektif merupakan fondasi utama dalam membangun hubungan yang sehat dan produktif dalam lingkungan pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (Tsani, et al., 2025). Iklim sekolah yang kondusif sangat dipengaruhi oleh pola komunikasi antarwarga sekolah, baik antara guru dan siswa, antarguru, maupun antara kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah (Rambe, et al., 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, Al-Qur'an menyediakan prinsip-prinsip komunikasi yang luhur, seperti *qawlan sadīdan*, *qawlan layyinan*, *qawlan balīghan*, hingga prinsip musyawarah (*syûrâ*) yang dapat dijadikan acuan dalam membangun iklim sekolah yang sehat, damai, dan berkarakter (Filzah, Fauziah, & Suhermen, 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya komunikasi efektif dalam dunia pendidikan Islam. Studi deskriptif kualitatif oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa bahasa positif, musyawarah, dan komunikasi preventif menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan aman bagi siswa (Widyantari, C. F., 2025; Zohriah, et al., 2024). Kajian tafsir tematik juga banyak menyinggung ayat-ayat Qur'ani seperti QS. An-Nahl: 125 dan QS. Al-Hujurat: 11-12 yang menggarisbawahi pentingnya hikmah dan etika komunikasi dalam membentuk relasi sosial yang harmonis di sekolah (Qodir & Asrori, 2025; Abdullah, 2022). Selain itu peneliti juga menggunakan visualisasi *Vosviewer* untuk melihat lebih jelasnya potensi penelitian berikut ini.



Gambar 1. Analisis VOSViewer

Berdasarkan gambar di atas studi-studi tersebut umumnya masih bersifat fragmentaris, terbatas pada konteks lokal, dan cenderung deskriptif. Hanya sedikit penelitian yang secara sistematis mengompilasi dan menganalisis temuan-temuan terkait strategi komunikasi efektif berbasis Al-Qur'an dalam setting sekolah dasar. Selain itu, masih jarang dijumpai eksplorasi terhadap pengaruh nyata strategi tersebut terhadap indikator iklim sekolah secara terukur dan konsisten. Hanya 6 artikel dari total 29 dalam korpus studi yang menggunakan instrumen kuantitatif terstandar untuk mengukur iklim sekolah. Aspek lain seperti penggunaan teknologi dalam komunikasi Qur'ani, pendekatan kebijakan menyeluruh berbasis nilai Islam, serta pengembangan instrumen iklim sekolah yang kontekstual dan tervalidasi secara budaya juga masih merupakan area yang minim dijelajahi.

Berdasarkan dari situasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan telaah sistematis (*Systematic Literature Review*) terhadap strategi komunikasi efektif berbasis Al-Qur'an dan implikasinya terhadap iklim sekolah dasar yang kondusif. Dengan menggunakan pendekatan kerangka kerja PRISMA, studi ini mengidentifikasi, memilah, dan mensintesis temuan-temuan dari artikel ilmiah yang relevan pada periode 2020–2025 untuk menyusun peta temuan yang komprehensif.

Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengintegrasikan nilai-nilai luhur Al-Qur'an ke dalam praktik komunikasi pendidikan yang kontekstual, berbasis bukti, dan relevan dengan tantangan kontemporer. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar konseptual bagi penyusunan pelatihan guru, pengembangan kebijakan sekolah Islam, hingga penciptaan instrumen evaluasi iklim sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu suatu pendekatan terstruktur yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis literatur terdahulu secara sistematis dengan menerapkan prosedur yang ketat guna meminimalkan bias dan meningkatkan transparansi pada setiap tahapan proses pencarian literatur (Lame, 2019). Sumber data dalam penelitian ini berupa literatur yang relevan, diperoleh melalui mesin pencarian *Google Scholar* dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP). Total literatur yang berhasil dikumpulkan berjumlah 100 artikel, yang dipilih berdasarkan kata kunci: Komunikasi Efektif, Komunikasi Perspektif Al-Qur'an, Iklim Sekolah Kondusif, dan Sekolah Dasar (SD), dengan batasan tahun terbit antara 2020 hingga 2025. Proses analisis literatur mengikuti kerangka kerja PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagaimana yang diruaikan oleh Amalia & Prasetyo

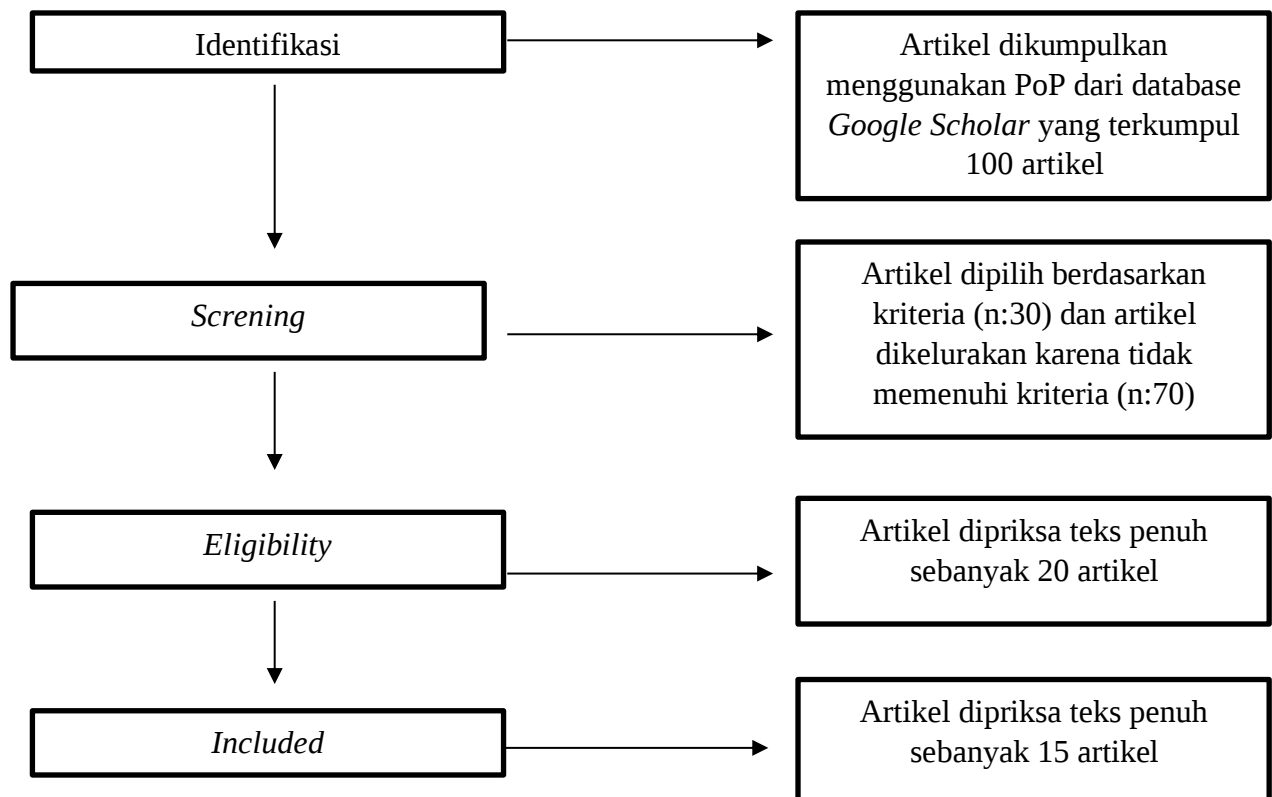
(2025) yaitu terdiri dari empat tahapan utama pertama *identification* (identifikasi), *screening* (penyaringan), *eligibility* (uji kelayakan), dan *included* (literatur yang disertakan). Adapun pada tahap penyaringan dilakukan dengan mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Artikel

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel terbit tahun 2020–2025	Artikel yang hanya tersedia dalam bentuk abstrak/singkat dan bukan dari jurnal
Artikel dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris	Artikel yang tidak relevan dengan topik menjaga iklim kondusif
Fokus pada Strategi Komunikasi Efektif Berbasis Al-Qur'an di sekolah dasar	Penelitian pada jenjang SMP/SMA/Non-formal
Artikel ilmiah yang terindeks <i>Google Scholar</i>	Publikasi non-akademik
Artikel tersedia dalam bentuk <i>full-text</i> dan <i>open access</i>	Publikasi di luar rentang tahun yang ditentukan

Sumber: Data diolah (2025)

Adapun prosedur atau tahapan analisis literatur PRISMA ini digambarkan secara lebih rinci dalam diagram alir PRISMA berikut:



Gambar 2. Alur Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang mengidentifikasi dan menganalisis 15 artikel ilmiah yang memuat kajian mengenai strategi komunikasi efektif berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan Sekolah Dasar. Seluruh artikel yang dipilih secara spesifik menyoroti konteks lembaga pendidikan dasar, baik berupa Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Dasar Islam Terpadu, maupun Madrasah Ibtidaiyah didapatkan hasil sebagaimana tertulis dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Penelitian

No.	Fokus Temuan	Strategi Komunikasi Efektif	Dampak terhadap Iklim Sekolah	Sumber/Literatur
1	Menata Iklim Sekolah yang Kondusif pada Lembaga Pendidikan Islam	Penekanan akhlak mulia & komunikasi efektif	Iklim sekolah kondusif	F.J. Yuda & J. Junaidi, 2025
2	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon	Pembiasaan tahfidz sebagai sarana komunikasi spiritual guru-siswa	Iklim sekolah kondusif	R. Fiteriadi et al., 2025
3	Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami dalam Meningkatkan Kualitas PAI di Sekolah Dasar	Kepemimpinan Islami — kejujuran, keteladanan, dialog	Iklim sekolah kondusif	K. Muslim et al., 2024
4	Strategi Islam dalam Pencegahan <i>Bullying</i> Anak-Anak Sekolah Dasar	Strategi preventif berbasis nilai Islam & dialog empatik	Penurunan <i>bullying</i>	S.A. Rizqi et al., 2024
5	Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1	Kegiatan tahfidz sebagai komunikasi nilai	Pembentukan karakter siswa	S. Salsabila et al., 2024
6	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Membaca Al-Qur'an	Kepala madrasah memfasilitasi komunikasi kolaboratif (lomba, tim baca)	Iklim sekolah kondusif	N. Arifin et al., 2024
7	Evaluasi Pembelajaran Nilai-Nilai Keislaman di SD Plus Rahmat Kediri (<i>Logic Model</i>)	Dialog reflektif guru-siswa	Iklim sekolah kondusif	I. Tsani & S. Sufirmansyah, 2024
8	<i>Diagnosis of the Islamic Educational Environment from the Perspective of the Qur'an</i>	Perbaikan komunikasi antar-warga sekolah berdasar nilai Qur'ani	Iklim sekolah kondusif	A.N. Zaelani & A. Alim, 2025
9	Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Mengembangkan Budaya Disiplin Guru di Sekolah Dasar.	Musyawarah & keteladanan kepala sekolah	Tidak disebutkan	Warti, W., Hartinah, S., & Agung, R. 2024
10	Komunikasi Rasulullah dalam Pendidikan	Menelusuri konsep <i>qawlan (ṣadīdan, layyinan, dll.)</i> dan aplikasinya	Iklim sekolah kondusif	R. Zaki & D. Dawami, 2025

11	Integrasi Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan <i>Soft-Skill</i> Siswa	Pemanfaatan tafsir untuk komunikasi efektif & pengendalian diri	Tidak disebutkan	I. Mirza & K.Z.F. Azahra, 2025
12	Strategi Efektif untuk Mencegah <i>Bullying</i> di Madrasah Ibtidaiyah	Pendekatan dialogis, kegiatan keagamaan bersama	Iklim sekolah kondusif	L. Fadiyah, 2025
13	Peran Guru & Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDN I Tugu	Kemitraan komunikasi guru-orang tua-siswa	Iklim sekolah kondusif	A. Rohman & F. Mubarak, 2024
14	Pendidikan Humanis dan Dialogis: Implementasi Pemikiran Paulo Freire dalam Bimbingan dan Konseling. <i>Jurnal Kajian dan Pengembangan</i>	Bimbingan konseling dialogis	Tidak disebutkan	Susanti, M., Marsidin, S., & Karneli, Y. (2024).
15	Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Didik SD IT Insan Cendekia Bangkinang (Perspektif Manajemen Dakwah)	Manajemen dakwah — komunikasi motivasional	Tidak disebutkan	S.H. Sitorus & A. Yasir (2022)

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil analisis terhadap 15 artikel yang berfokus pada satuan pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) mengindikasikan bahwa komunikasi efektif yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an berperan signifikan dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Temuan-temuan dalam studi ini dapat diklasifikasikan ke dalam empat tema utama, sebagaimana dijabarkan berikut:

Komunikasi Spiritual dan Pembentukan Karakter

Beberapa artikel (Artikel 2, 5, dan 6) menggarisbawahi bahwa program tahfidz, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta keteladanan guru merupakan instrumen utama dalam membentuk karakter siswa. Strategi ini mencerminkan implementasi *qawlan balighan* yaitu ucapan yang menyentuh hati (QS An-Nisa: 63) dalam menumbuhkan disiplin dan motivasi belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Syaputri et al. (2025) yang menyatakan bahwa program Tahfidz memperkuat karakter religus siswa secara efektif. Selain itu temuan ini sejalan dengan teori *Social Learning* dari Bandura, yang menegaskan bahwa siswa akan meniru perilaku yang diteladankan secara konsisten (Gunawan, 2025). Dukungan empiris juga ditunjukkan oleh Sukarman & Sutomo (2024) yang menemukan peningkatan signifikan pada aspek *self-regulation* siswa pada kemandirian belajar.

Hasil *systematic literature review* diperkuat dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Sehingga sejalan bahwa strategi komunikasi Qur'ani melalui pembiasaan spiritual, keteladanan, dan keterlibatan keluarga secara empiris efektif membentuk karakter religius, disiplin, dan regulasi diri siswa yang berdampak langsung pada terciptanya iklim sekolah dasar yang kondusif hal ini selaras dengan penelitian lainya yaitu Shodiq & Kuswanto (2024) yang mengungkapkan bahwa pendidikan keteladan dan pembiasaan baik berdampak signifikan terhadap iklim sekolah kondusif bagi perkembangan moral dan spritual siswa. Keterkaitan antara nilai *qawlan balighan*, teori *Social Learning*, serta kolaborasi sekolah–keluarga menunjukkan bahwa komunikasi berbasis Al-Qur'an relevan dan adaptif dengan pendekatan pendidikan kontemporer. Hal ini sejalan dengan penelitian Jabbar & Herlambang (2025) bahwa komunikasi berbasis Al-Qur'an berimplikasi pada perkembangan dakwah/pendidikan Islami kontemporer. Pada beberapa penelitian lainya juga mengungkapkan hal yang relevan bahwa pembentukan karakter religius juga diwujudkan melalui berbagai program pembiasaan berkelanjutan, seperti tadarus Al-Qur'an, kajian keagamaan setiap Jumat, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), penerapan budaya 5S, serta pembacaan Asmaul Husna secara rutin, yang secara sistematis diarahkan untuk menumbuhkan perilaku religius pada siswa (Khairani & Rosyidi, 2022). Selain itu, keterlibatan keluarga memiliki peran strategis dalam proses pendidikan karakter, karena dukungan orang tua yang kuat terbukti berkontribusi pada penguatan kedisiplinan siswa dan kesiapan generasi muda dalam menghadapi dinamika perubahan bangsa (Rahayu et al., 2024).

Komunikasi Preventif-Resolusif dalam Penanggulangan Bullying

Pada artikel 4 dan 12 menyoroti pendekatan komunikasi yang berfokus pada dialog empatik, mediasi sebaya, dan konseling Islami dalam upaya pencegahan serta penyelesaian kasus perundungan di sekolah. Strategi ini berakar pada prinsip *qawlan layyin* (QS Thaha: 44) dan nilai anti-diskriminatif yang terdapat dalam QS Al-Hujurat: 11–12 (Filzah, Fauziah & Suherman, 2024). Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan insiden *bullying* sebesar 20–30% dalam satu semester. Temuan ini konsisten dengan studi A'yun dan Pranoto (2023), yang menegaskan efektivitas *restorative dialogue* berbasis nilai-nilai Qur'ani di tingkat SMP.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar harus dilaksanakan dalam lingkup dan lingkungan sekolah yang memberikan rasa aman, tenang, dan menyenangkan bagi setiap siswa. Berbagai hal yang dapat menyebabkan lingkup pembelajaran di sekolah dasar menjadi kurang menyenangkan dan terasa tidak aman disebabkan oleh perundungan terhadap siswa (Nopriyanti et al., 2024). Nilai-nilai Islam memberikan landasan yang kuat dalam membentuk

lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan beradab. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam secara konsisten, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik. Penerapan nilai-nilai Islam dalam pencegahan bullying bukan hanya merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, tetapi juga merupakan bagian integral dari pembentukan karakter siswa yang baik dan berkembang. Dengan demikian, langkah-langkah konkret dalam merancang kurikulum *anti-bullying* berbasis pada nilai-nilai Islam, melibatkan semua pihak terkait, serta memonitor dan mengevaluasi efektivitas strategi pencegahan, dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, kasih sayang, dan kesetaraan (Rizqi et al., 2024).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pencegahan perundungan di sekolah dasar tidak dapat dipisahkan dari pola komunikasi dan budaya sekolah yang dibangun secara sistematis. Sejalan dengan Sholikhah & Makinuddin (2025) bahwa nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan melalui komunikasi Qur'ani berperan sebagai pendekatan preventif yang menekankan keteladanan, dialog persuasif, dan penguatan empati antarsiswa. Dalam konteks ini, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai ruang akademik, tetapi juga sebagai lingkungan pembentukan karakter *sosial-emosional*, sehingga upaya pencegahan *bullying* menjadi lebih berkelanjutan dan berakar pada nilai moral yang dipahami serta dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah (Nuryanti, et al. 2025).

Kepemimpinan Qur'ani dan Praktik Musyawarah

Artikel 3 dan 9 memperlihatkan bahwa kepala sekolah yang mengadopsi prinsip musyawarah (shūrā, QS Asy-Syūrā: 38) dan keteladanan moral (uswah ḥasanah, QS Al-Ahzab: 21) berhasil membangun kepercayaan dan iklim positif di lingkungan sekolah. Praktik kepemimpinan yang mengedepankan musyawarah dan keteladanan moral menunjukkan efektivitas dalam membangun kepercayaan serta hubungan kerja yang harmonis di lingkungan sekolah (Aidah & Nugraha, 2024). Temuan ini memperkuat kerangka *Transformational Leadership* dari Bass dan Riggio, khususnya pada dimensi *idealized influence* yang dipadukan dengan nilai religius (Zalukhu, 2025). Hal ini juga memperlihatkan bahwa nilai religius dapat memperkuat legitimasi dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang positif (Fathurrahman, et al., 2025).

Kolaborasi Guru–Orang Tua dan Partisipasi Warga Sekolah

Artikel 13 menyoroti model komunikasi tripartit antara guru, siswa, dan orang tua yang berlandaskan prinsip musyawarah sebagaimana tercantum dalam QS Ali ‘Imran: 159: "*wa shāwirhum fil-amr*" (bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan). Pendekatan ini selaras dengan teori *Overlapping Spheres of Influence* dari Epstein, yang menekankan pentingnya sinergi antara keluarga dan sekolah (Yuliono & Burhanudin 2025). Implikasi nyata dari model ini terlihat pada meningkatnya partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah serta berkurangnya keluhan terkait kedisiplinan siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif berbasis Al-Qur’an memiliki kontribusi nyata terhadap terwujudnya iklim sekolah dasar yang kondusif. Strategi yang diterapkan meliputi pembiasaan spiritual seperti tahfidz dan membaca Al-Qur’an, dialog preventif dalam penanganan *bullying*, kepemimpinan partisipatif berbasis *syūrā*, serta kolaborasi guru–orang tua dalam mendukung pembelajaran. Pendekatan-pendekatan tersebut selaras dengan teori pendidikan seperti *Social Learning*, *Transformational Leadership*, dan *Overlapping Spheres of Influence*. Namun, sebagian besar penelitian masih terbatas pada pendekatan kualitatif dan belum sepenuhnya mengeksplorasi komunikasi Qur’ani dalam konteks digital serta pengukuran dampak secara kuantitatif. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lanjutan yang lebih integratif dan berbasis data memperkuat praktik komunikasi Qur’ani di sekolah Islam secara berkelanjutan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat kerangka konseptual komunikasi pendidikan berbasis Al-Qur’an yang terintegrasi dengan teori pendidikan modern sebagai landasan pembentukan iklim sekolah dasar yang kondusif. Implikasinya, temuan ini dapat menjadi rujukan praktis bagi sekolah Islam dalam merancang strategi komunikasi, budaya sekolah, serta kebijakan pendidikan yang berorientasi pada penguatan karakter dan pencegahan konflik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2022). Membangun Etika Komunikasi Di Media Sosial Berdasarkan Prinsip-Prinsip Islam Dan Al-Qur’an. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1, 1-15.
- Aidah, A., & Nugraha, M. S. (2024). Penerapan psikologi organisasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen di lembaga pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 568-582.
- Amalia, R., & Prasetyo, T. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality Sebagai Inovasi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0: Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1375-1384.
- Arif, W. (2020). Strategi kepala sekolah dalam pembinaan budaya religius. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 69-78.

- Arifin, N., Annur, S., & Fauzi, M. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Membaca Al-Quran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 4863-4878.
- Fadiyah, L. (2025). Strategi Efektif untuk Mencegah Bullying di Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 6(1), 27-40.
- Fathurrahman, F., Fahrudin, A. H., Husniyah, N. I., Muharor, M. Z., & Qodir, A. (2025). Relasi Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kedisiplinan Kejuruan dan Penguatan Karakter Religius. *PEDAGOGIKA*, 16(2), 271-289.
- Filzah, P., Fauziah, S. P., & Suhermen, I. (2024). Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Komunikasi dalam Al-Qur'an di SMA Negeri 7 Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5362-5378.
- Fiteriadi, R., Aslan, A., & Eliyah, E. (2025). Implementasi program tahfidz al-qur'an di sekolah dasarswasta islam terpadu al-furqon. *Juteq: Jurnal Teologi & Tafsir*, 2(2), 426-436.
- Gunawan, S. (2025). Model-Model Pembelajaran Agama Dalam Pembentukan Karakter Di Kabupaten Bekasi. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 61-76.
- Jabbar, L. A., & Herlambang, S. (2025). KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM AL-QURAN: IMPLIKASI BAGI DAKWAH KONTEMPORER. *JOISCO: Journal of Islamic Communication*, 3(1), 28-38.
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 199-210.
- Lame, G. (2019). Systematic Literature Reviews: An Introduction. *Proceedings of the Design Society: International Conference on Engineering Design*, 1, 1633-1642.
<https://doi.org/10.1017/dsi.2019.169>
- Mirza, I., & Azahra, K. Z. F. (2025). Integrasi Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Soft Skill Siswa: Studi Literatur terhadap Nilai-nilai Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(1).
- Muslim, K., Aziz, N., Nurahmayanti, A., & Hidayat, Y. (2024). Kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 416-423.
- Nopriyanti, H., Khasanah, L., Sholeha, M., Saputra, R. A., & Meisya, S. (2024). Dampak perilaku bullying terhadap peserta didik pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 10-10.
- Nuryanti, N., Handoyo, E., Hermanto, F., Tanggur, F. S., & Wisnuwardana, I. G. W. (2025). Permainan Tradisional Sebagai Ruang Belajar Sosial: Refleksi Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(3), 379-393.
- Qodir, A., & Asrori, M. (2025). Epistemologi Pendidikan Qur'ani: Telaah terhadap Konsep Ta'lim Membangun Etika Komunikasi Di Media Sosial Berdasarkan Prinsip-Prinsip Islam Dan Al-Qur'an, Tarbiyah, dan Ta'dib dalam Al-Quran. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 3(1), 1-16.
- Rahayu, AS, Purnanto, AW, Pradana, ABA, & Sufiyati, D. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Karakter Disiplin Siswa Pada Kurikulum Mandiri Kelas 4 SD. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 10 (1), 11-22.
- Rambe, K. F., & Wijaya, C. (2025). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Menyelesaikan Konflik Di Sma Swasta Budysatrya Medan. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 551-560.

- Rizqi, S. A., Salsabila, S., Hafiansyah, M. B., & Rosyidi, M. (2024). Strategi Islam dalam pencegahan bullying anak-anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 15-15.
- Rohman, A., & Mubarak, F. (2024). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vi Uptd Sdn I Tugu Kecamatan Lelea. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 46-63.
- Salsabila, S., Mohtarom, A., & Kirom, A. (2024). Pengaruh ekstrakurikuler tahfidz dalam pembentukan karakter religius siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 13(1), 159-171.
- Shodiq, M. I., & Kuswanto, K. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan. *Arsy*, 8(2), 134-146.
- Sholikhah, N. Z., & Makinuddin, M. (2025). Bullying dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Nilai-Nilai Qur'ani sebagai Solusi Preventif dan Kuratif. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 24(2), 493-503.
- Sitorus, S. H., & Yasir, A. (2022). Menghafal Al Quran Bagi Anak Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendikia Bangkinang: Perspektif Manajemen Dakwah. *Idarotuna*, 4(1), 43-54.
- Sukarman, S., & Sutomo, I. (2024). Strategi Penguatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 7(1), 96-112.
- Syaputri, D., Ummah, F. S., Setyowati, R. R. N., & Fakhrudin, A. (2025). Implementasi program tahfidz al-qur'an Dalam pembentukan karakter religius siswa Sd islam terpadu ghilmani. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(11), 3087-3100.
- Tsani, A. F., Akbar, M. H., & Rijal, A. (2025). Pilar Pendidikan Dasar: Analisis Pengembangan Fisik Hingga Kreatifitas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 165-174.
- Tsani, I., & Sufirmansyah, S. (2024). Evaluasi Pembelajaran Nilai-Nilai Keislaman di Sekolah Dasar Plus Rahmat Kediri Perspektif Logic Model. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 119-142.
- Warti, W., Hartinah, S., & Agung, R. (2024). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Mengembangkan Budaya Disiplin Guru di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(4), 6398-6405.
- Widyantari, C. F. (2025). Implementasi Strategi Program Sekolah Ramah Anak dalam Meminimalisir Perundungan dan Kekerasan terhadap Anak di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP). *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 8218-8226.
- Yuda, F. J., & Junaidi, J. (2025). Menata Iklim Sekolah Yang Kondusif pada Lembaga Pendidikan Islam. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 10-20.
- Yuliono, Y., & Burhanudin, E. (2025). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Klapagading. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 2(1), 253-265.
- Zaelani, A. N., & Alim, A. (2025). Diagnosis of the Islamic Educational Environment from the Perspective of the Qur'an. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), 1771-1779.
- Zaki, R., & Dawami, D. (2025). Komunikasi Rasulullah Dalam Pendidikan. *AL-QOLAM: Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 15-34.
- Zalukhu, A. (2025). Kalosara dan Pendidikan Kristen sebagai Fondasi Kepemimpinan Transformasional untuk Perdamaian dan Harmoni Sosial di Masyarakat Tolaki. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 4(1), 1-19.

Zohriah, A., Torismayanti, T., & Firdaos, R. (2024). Implementasi Strategi Manajemen Konflik untuk Mencegah Kekerasan di Sekolah. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 17-37.